

# Peran Guru PKN dan Internet Terhadap Keputusan Memilih dalam PEMILU 2019 (Studi Kasus SMU Nasrani I Medan)

Anda Yanny, Sumiaty Adelina Hutabarat, Ronda Deli Sianturi

STMIK Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: andayanny31@gmail.com, sumiatyadelina@gmail.com, rondadeli398@gmail.com

## Abstrak

Sebagai warga negara Indonesia yang sudah cukup umur yaitu berusia 17 tahun ke atas memiliki hak pilih untuk memilih dewan legislatif pada tanggal 17 April 2019 Keputusan memilih tentunya diperoleh dari berbagai informasi. Informasi itu sendiri bisa diperoleh dari televisi, media sosial, media cetak, internet, visualisasi langsung, spanduk, informasi dari orang lain dan lain lain. Kebanyakan warga yang masih berusia 17 tahun pada umumnya masih bersekolah di Sekolah SMU dengan pola pikir yang masih sangat sederhana. Informasi yang siswa/i dapatkan pun tentu dari pembelajaran yang diajarkan oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan, dan dari internet. Penelitian ini menggunakan spss 20.00 dengan jumlah kuesioner sebanyak 30 siswa yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Internet terhadap keputusan untuk memilih Calon Presiden dan Wakil Presiden bagi siswa/i yang masih bersekolah.

**Kata Kunci:** Peran guru PKN, Internet, Keputusan Memilih

## 1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 17 April 2019 masyarakat Indonesia beramai ramai memilih anggota Legislatif dan Presiden dan Wakil Presiden, termasuk pemilih pemula yang berusia 17 tahun ke atas. Informasi mengenai Calon Presiden dan calon wakil presiden yang diperoleh masyarakat dapat bersumber dari lingkungan sekitar seperti pengaruh peran pemuka adat, pemuka masyarakat, Kepala desa, kepala suku, pamong desa, bahkan guru, dari media seperti spanduk, brosur, media cetak, media elektronik, internet. Bagi pemilih pemula yang notabennya masih sedikit yang memahami visi misi calon pemimpin Indonesia, maka mereka memperoleh informasi melalui masyarakat dan media. Informasi dari masyarakat diperoleh dari orang terdekat seperti orang tua, saudara, teman, guru dan masyarakat. Guru merupakan salah satu pemberi informasi di lingkungan sekolah. Informasi lain terkait seputar CAPRES dan CAWAPRES adalah dengan dengan media, baik media audio, visual maupun audio visual. Internet merupakan salah satu sumber informasi yang diperoleh siswa/i untuk lebih mengenal Calon pemimpin negara.

Maka dalam penelitian ini melihat apakah guru PKN memiliki andil untuk mempengaruhi keputusan memilih para siswa/i di SMU Nasrani I Medan. Bagaimana Peran Internet mempengaruhi siswa/i untuk menentukan keputusan memilih pemimpin negara, dan bagaimana peran ke duaanya baik guru maupun internet mempengaruhi keputusan memilih dalam Pemilu 2019 ini. Menurut Uno (2008: 15), guru itu adalah merupakan profesi, yang artinya suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat pula dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Pendapat Ahmad Barizi juga mengatakan guru adalah orang terdepan dalam memberi contoh sekaligus juga memberi motivasi atau dorongan kepada murid-muridnya. Menurut Everett M. Rogers (1986) perkembangan komunikasi manusia, berkaitan dengan teknologi, yang terdiri atas empat era evolusi, yaitu *writing, printing, telecommunication, hingga interactive communication*. Keempatnya hadir dalam rentang waktu yang pendek. *Twenty-seven main events in the evolution of human communication are listed in table (writing, printing, telecommunication, and interactive communication), most are key inventions of new communication technologies. The successive interval in years between each been getting shorter and shorter. The amount of time between a technology's invention and it's widespread impact has also been decreasing (Rogers 1986, h. 24-26)*

Menurut Drummond (1993) pengambilan keputusan adalah usaha untuk menciptakan kejadian-kejadian masa depan. Menurut Georgy F. Tery dalam buku T. Hani Handoko Pengambilan keputusan merupakan pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Pendapat M. Rusli Pemilu itu pada hakekatnya merupakan pengakuan dan perwujudan daripada hak-hak politik rakyat dan termasuk di dalamnya pengelegasian hak-hak tersebut oleh rakyat kepada wakil-wakilnya untuk menjalankan pemerintahan. Sedangkan menurut Parulian Donald, pengertian Pemilu bukanlah segala-galanya menyangkut demokrasi, pemilu adalah sarana pelaksanaan asas demokrasi dan sendi-sendi demokrasi bukan hanya terletak pada pemilu.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Umum Nasrani I Medan yang berlokasi di. Jalan Kapten Patimura no 14 Petisah Hulu, Medan Baru Kota Medan 20152. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMU Nasrani I Medan yang berada di kelas XII yang berjumlah 30 Orang, yang terdiri dari 14 siswa dan 16 siswi. Penelitian ini menggunakan sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh adalah sensus, karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Desain dalam penelitian ini memakai desain variabel majemuk yang terdiri atas dua variabel bebas, dan satu variabel terikat. Identifikasi Variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu : Peranan guru ( $X_1$ ), Internet ( $X_2$ ) adalah variabel bebas,

sedangkan Keputusan Memilih (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dibuat dalam bentuk angket yang dijawab oleh siswa/i SMU Nasrani I Medan. Uji yang digunakan dalam, penelitian ini adalah uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, koefisien determinasi( $R^2$ ), Uji (t), Uji (F)

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil uji realibilitas

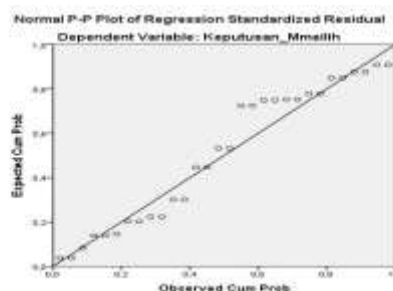
**Tabel 1.** Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's <i>alpha</i>	N of Item
<i>Peran guru PKN</i>	0.816	5
<i>Internet</i>	0.769	5
<i>Keputusan Memilih Pemlu</i>	0.705	9

Terlihat Cronbach's alpha > 0.6 artinya instrumen yang diberikan realiable

#### 2. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 1 Uji Normalitas di bawah terlihat titik titik bahwa data mengikuti dan mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Peneliti 2019 (Data diolah)

#### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,449	2,784		3,752	,001		
	Peranan_Guru_PKN	,064	,183	,041	,350	,729	,927	1,079
	Internet	1,113	,165	,796	6,765	,000	,927	1,079

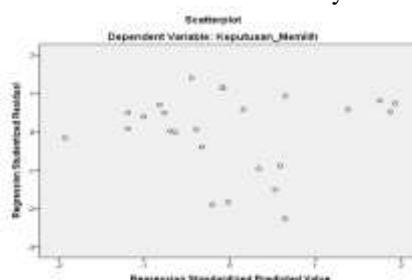
a. Dependent Variable: Keputusan\_Mmeilih

**Gambar 2.** Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor

Tabel uji multikolinieritas di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pengawasan dan kepuasan 0.927 > 0.10 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Sementara nilai VIF untuk pengawasan dan kepuasan 1.079 < 10 tidak terjadi multikolinearitas

#### 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Hasil uji heterksiditas pada gambar di atas adalah terlihat titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada



**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber : Data Peneliti 2019 (Data diolah)

Sumbu Y. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil pengujian di atas adalah homoskedasitas.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 <sup>a</sup>	,653	,628	3,833

a. Predictors: (Constant), Internet, Peranan\_Guru\_PKN  
b. Dependent Variable: Keputusan\_Mmeilih

**Gambar 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari tabel uji koefisien determinasi R Square sebesar 0.653 (65.3%), dengan demikian diperoleh hasil bahwa Peranan Guru PKN dan Internet hanya mampu menjelaskan sebesar 65.3 % terhadap kinerja, sedangkan sisanya (34.7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, misalnya seperti pengaruh masyarakat, pengaruh orang tua, pengaruh teman, media visual, media audio, media audio visual, kunjungan kampanye Calon Legislatif dan lain lain.

#### 6. Uji Partial (uji t)

- Nilai t hitung yang diperoleh berdasarkan tabel 2 Multikolinearitas untuk variabel peranan Guru PKN ( $X_1$ ) sebanyak 0.350 lebih kecil dibandingkan t table 2.048, atau nilai sig.t untuk variabel Peranan Guru PKN 0.729 lebih besar dari 0.05. artinya peranan guru PKN tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Ho diterima dan Ha ditolak)
- Nilai t hitung untuk variabel Internet ( $X_2$ ) sebanyak 6.765 lebih besar dibandingkan t table 2.048, atau nilai sig.t untuk variabel internet 0.000 lebih kecil dari 0.05. artinya internet berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Ho ditolak dan Ha diterima)

#### 7. Uji Serempak (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	748,034	2	374,017	25,452	,000 <sup>b</sup>
	Residual	396,766	27	14,695		
	Total	1144,800	29			

a. Dependent Variable: Keputusan\_Mmeilih  
b. Predictors: (Constant), Internet, Peranan\_Guru\_PKN

**Gambar 5.** Hasil Uji Serempak

$$df1 = 3-1=2$$

$$df2 = 30-3 =27$$

Berdasarkan Tabel 4 uji serempak dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} = 25.452$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5 % ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 3.35 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $25.452 > 3.35$ ). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dikatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari peranan guru dan internet secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan memilih. Secara bersama variabel *dependent* (keputusan memilih) mampu mempengaruhi variabel *independent* (peranan guru dan internet) secara signifikan. Sementara nilai Sig adalah 0.000 < 0.05, maka hipotesis diterima dimana Peranan Guru dan Internet secara simultan berpengaruh terhadap keputusan memilih.

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

- Peran Guru PKN tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Capres dan Cawapres 2019 oleh siswa/i SMA Nasrani 1 Medan, dimana dilihat t hitung lebih kecil dari t table selain itu nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 Artinya peran guru PKN tidak mempengaruhi keputusan memilih capres dan cawapres 2019 bagi siswa/i. SMA Nasrani 1 Medan.
- Internet merupakan salah satu cara siswa/i SMA Nasrani 1 Medan untuk memilih salah satu Capres dan Cawapres Tahun 2019. Artinya siswa/i lebih banyak mengetahui informasi seputar capres dan cawapres 2019 dari internet.
- Peran Guru PKN dan Internet secara bersamaan mempengaruhi keputusan memilih capres dan cawapres para siswa/i SMU Nasrani I Medan.

## REFERENCES

- [1] Ahmad Barizi & Muhammad Idris. 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- [2] B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- [3] Drummond, H., 1993. *Effective Decision Making: A Practical Guide for Management*. London: Kogan Page Limited.
- [4] Parulian Donald, 1997, *Menggugat Pemilu*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- [5] Rogers, E. M. (1986). *Communication technology: The new media in society*. New York, NY: The Free Press.
- [6] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.